

Global

Ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) turun karena investor melepas aset berisiko dan kekhawatiran meningkat atas prospek ekonomi AS. S&P 500 turun 0,3% untuk kerugian hari ketiga berturut-turut, sementara Dow Jones Industrial Average turun 0,54%. Nasdaq Composite naik 0,25%. Perusahaan sektor swasta mempekerjakan 99.000 pekerja pada bulan Agustus. Angka tersebut merupakan angka terendah dalam lebih dari tiga setengah tahun, dan jauh lebih rendah dari perkiraan 140.000. Dari pasar Asia-Pasifik, investor bersiap untuk laporan pekerjaan penting dari AS dan mencerna data pengeluaran rumah tangga dari Jepang. Data pengeluaran rumah tangga Jepang untuk bulan Juli naik 0,1% secara riil dari tahun sebelumnya. Data dari biro statistik negara tersebut mengatakan pengeluaran bulanan rumah tangga rata-rata untuk bulan Juli 2024 adalah 290.931 yen (\$2.031,35), naik 3,3% secara nominal dari tahun sebelumnya. Pendapatan bulanan rumah tangga rata-rata mencapai 694.483 yen pada bulan Juli. Laporan pengeluaran yang lemah dapat membatasi opsi Bank Jepang untuk menaikkan suku bunga.

Domestik

Ketua Dewan Komisiner (DK) Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan pertumbuhan ekonomi dapat tetap terjaga dalam masa transisi pemerintahan baru. Menurutnya Indonesia memiliki pondasi yang kuat dan optimisme ini perlu dijaga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi ke depan. Tiga faktor utama yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi ke tingkat yang lebih tinggi antara lain peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan perkembangan teknologi, serta koordinasi yang baik di antara semua pemangku kepentingan atau stakeholders. Indonesia juga harus memperkuat ikatan dalam komunitas ASEAN dan dunia. Sebab, kerja sama regional akan meningkatkan perdagangan, investasi, dan pembangunan konektivitas untuk memajukan kekuatan kolektif Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di level 15.420/15.440. Permintaan yang cukup tinggi dari korporasi kembali mendorong spot Rupiah ke level 15.425. Pada akhirnya spot Rupiah ditutup di level 15.415/15.420. Pasar obligasi sendiri bergerak menguat pada hari Kamis kemarin. Permintaan yang tinggi dari seri tenor 5 dan 10-tahun mendorong yield turun 3-4bps. Untuk seri tenor panjang sendiri terlihat stabil dan tidak bergerak. Pasar masih cenderung menunggu data Non Farm Payroll US yang akan dirilis malam hari ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.90%	0.20%

BONDS	4-Sep	5-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.67	6.64	(0.46)
INA 10 YR (USD)	4.75	4.71	(0.76)
UST 10 YR	3.76	3.73	(0.75)

INDEXES	4-Sep	5-Sep	%
IHSG	7672.90	7681.04	0.11
LQ45	941.69	943.78	0.22
S&P 500	5520.07	5503.41	(0.30)
DOW JONES	40974.97	40755.7	(0.54)
NASDAQ	17084.30	17127.6	0.25
FTSE 100	8269.60	8241.71	(0.34)
HANG SENG	17457.34	17444.3	(0.07)
SHANGHAI	2784.28	2788.31	0.14
NIKKEI 225	37047.61	36657.0	(1.05)

FOREX	5-Sep	6-Sep	%
USD/IDR	15440	15410	(0.19)
EUR/IDR	17197	17125	(0.42)
GBP/IDR	20403	20312	(0.45)
AUD/IDR	10495	10383	(1.07)
NZD/IDR	9709	9590	(1.23)
SGD/IDR	11859	11851	(0.07)
CNY/IDR	2167	2174	0.35
JPY/IDR	106.82	107.56	0.69
EUR/USD	1.1131	1.1113	(0.16)
GBP/USD	1.3206	1.3181	(0.19)
AUD/USD	0.6793	0.6738	(0.81)
NZD/USD	0.6284	0.6223	(0.97)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Household Spending MoM JUL	-1.7% & 0.1%	0.1% & -1.4%	-0.1% & 1.1%
ID	Foreign Exchange Reserves AUG		\$145.4B	
EA	GDP Growth Rate QoQ & YoY 3rd Est Q2		0.3% & 0.5%	0.3% & 0.6%
US	Non-Farm Payrolls AUG		114K	120K
US	Unemployment Rate AUG		4.3%	4.3%
US	Fed Waller Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics